

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. BASF merupakan salah satu perusahaan unggul yang memiliki peran penting dalam penyediaan pestisida di Indonesia. PT. BASF sendiri berfokus pada pengembangan pestisida sebagai salah satu upaya untuk pengendalian OPT pada tanaman. Dengan melakukan magang kerja di PT. BASF ini akan mampu menambah wawasan tentang proses pengaplikasian pestisida dengan dosis yang tepat untuk diaplikasikan pada tanaman. Seluruh kegiatan di bidang pertanian mulai dari pengaplikasian pestisida dan proses budidaya tanaman pangan yang dapat digunakan sebagai proses pembelajaran bagi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja. Selain itu, diharapkan dapat mengetahui cara-cara perusahaan dalam menyelesaikan berbagai kendala yang dihadapi dalam upaya pemberian pestisida yang lebih baik sesuai dosisnya.

Kedelai memiliki kemampuan untuk hidup di daerah tropis dan subtropis, termasuk daerah dengan tanah dan iklim yang baik maka pertumbuhan tanaman akan menyebabkan tanaman memiliki kandungan gizi dan nutrisi yang relatif tinggi dan lengkap, selain itu kedelai juga memiliki banyak keunggulan lainnya, antara lain adaptasi agronomi yang baik. Kacang kedelai dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti konsumsi/pangan dan bahan industri (Cahyadi, 2007). Kebutuhan produk olahan yang banyak meningkatkan permintaan dan harga kedelai (Salim, 2012).

Herbisida merupakan suatu bahan atau senyawa kimia yang digunakan untuk menghambat pertumbuhan atau mematikan tumbuhan yang tidak dikehendaki pada lahan budidaya. Herbisida bersifat racun terhadap gulma atau tumbuhan pengganggu juga terhadap tanaman yang dibudidayakan. Herbisida yang diaplikasikan dengan konsentrasi tinggi akan mematikan seluruh bagian dan jenis tanaman. Namun pada dosis yang lebih rendah atau yang sesuai dengan anjuran label, herbisida akan membunuh gulma dan tidak merusak tanaman yang dibudidayakan (Sjahril dan Syam'um, 2011).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan Praktik Kerja Lapang ini adalah:

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan manajerial serta pengalaman kerja bagi mahasiswa perihal kegiatan di lokasi Praktik Kerja Lapang.
- 2) Melatih mahasiswa untuk lebih memahami perbedaan metode dan permasalahan di lapang secara langsung dengan bangku perkuliahan.
- 3) Melatih mahasiswa agar lebih sigap dan cepat tanggap menganalisis serta mengatasi permasalahan pertanian di lapang.
- 4) Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerjasama dan bersosialisasi dalam kelompok, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta mengakses informasi.

1.2.2 Tujuan Khusus

Selain itu, terdapat pula tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapang ini adalah :

- 1) Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam pengaplikasian herbisida pada tanaman kedelai.
- 2) Meningkatkan keterampilan manajerial dalam analisa usaha tani pada usaha budidaya tanaman kedelai.

1.2.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Lapang ini adalah:

- 1) Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kemampuan manajerial serta pengalaman kerja di lapangan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya terutama yang berkaitan dengan pestisida pertanian.
- 2) Mahasiswa mampu berfikir dan berlaku lebih kritis terhadap perbedaan permasalahan di lapang secara langsung dengan bangku perkuliahan.
- 3) Mahasiswa terlatih untuk lebih sigap dan cepat tanggap dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi di lapangan kerja.

- 4) Meningkatkan jiwa mahasiswa dalam membangun kerjasama dan kemampuan bersosialisasi dalam kelompok maupun lingkungan masyarakat luas.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di area lahan PT. BASF Indonesia, Kompleks Agrotechno Park Universitas Jember, Desa Jubung, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember. Dimulai pada tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 30 Juni 2023. Praktik kerja lapangan dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan hari Jumat mulai pukul 08.00 -16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan berlangsung, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa metode yang diterapkan untuk melancarkan seluruh proses yang dipandu oleh asisten pembimbing lapang baik itu di lapang ataupun kegiatan di dalam ruangan. Metode yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Praktik Lapang

Dalam praktik ini mahasiswa menyelenggarakan kegiatan yang telah dipaparkan terlebih dahulu oleh pembimbing lapang dan dibantu juga oleh asisten pembimbing lapang dalam menerapkan teori yang telah dipelajari sebelumnya di lapangan secara langsung, kemudian diterapkan secara langsung pada proses baik itu dari awal persiapan lahan hingga proses pemanenan ataupun pasca panen.

1.4.2 Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan banyak hal seperti tanya jawab maupun interaksi langsung lainnya. Baik dengan pembimbing lapang, petani atau pekerja serta setiap pihak yang terkait dalam proses kegiatan Praktik Kerja Lapangan. Hal ini bertujuan untuk mencari informasi lebih lanjut terkait hal-hal yang belum dimengerti atau dipahami, juga mencari jawaban dari permasalahan kegiatan.

1.4.3 Demonstrasi

Demonstrasi adalah metode yang dilakukan dengan memperagakan atau terjun secara langsung ke lahan petani yang mengalami permasalahan baik itu karena hama maupun penyakit yang kemudian dikaji dan diberi solusi dalam penanganannya. Terutama penggunaan produk - produk pestisida dari PT. BASF.

1.4.4 Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mencari sumber informasi dan data dari berbagai macam material baik itu dokumen, buku, maupun media elektronik. Studi Pustaka yang digunakan haruslah sumber yang telah teruji dan dapat dipertanggungjawabkan untuk mendukung hasil yang diperoleh saat praktik lapang dan memperkuat fakta bahwa benar adanya yang terjadi.

1.4.5 Dokumentasi

Kegiatan mengabadikan kegiatan yang berlangsung baik itu di lapang maupun di kantor saat kegiatan sedang berlangsung yang nantinya akan dijadikan sebagai lampiran pada laporan Praktik Kerja Lapang.